

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) BERDASARKAN METODE
CAMEL PLUS PADA LPD DESA ADAT TARO KAJA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI WAYAN MANIK SARI
NIM. 1915613103**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) BERDASARKAN METODE
CAMEL PLUS PADA LPD DESA ADAT TARO KAJA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NI WAYAN MANIK SARI
NIM. 1915613103**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Wayan Manik Sari

NIM : 1915613103

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD)
Berdasarkan Metode CAMEL PLUS Pada LPD Desa Adat Taro
Kaja

Pembimbing : 1. I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
2. Anak Agung Putri Suardani, S.E., MM

Tanggal Uji : 09 Agustus 2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini adalah hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya tulis sendiri. Sumber informasi yang dikutip telah sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tugas akhir ini, saya siap menanggung sanksi yang diberikan.

Badung, 02 Agustus 2022



Ni Wayan Manik Sari

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) BERDASARKAN METODE CAMEL PLUS
PADA LPD DESA ADAT TARO KAJA**

OLEH:

NI WAYAN MANIK SARI

NIM. 1915613103

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

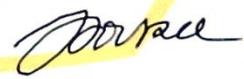
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
NIP.196804131993031002


Anak Agung Putri Suardani, S.E., MM
NIP. 196310261988032001

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi

Ketua



**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD) BERDASARKAN METODE
CAMEL PLUS PADA LPD DESA ADAT TARO KAJA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

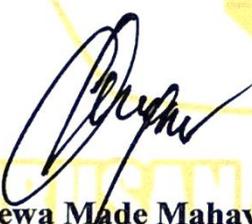
Tanggal 9 bulan Agustus tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:


I Made Ariana, SE., M.Si, Ak.
NIP. 196804131993031002

ANGGOTA:


1. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si.
NIP. 196012311990031018


2. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum.
NIP. 196303201990112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) berdasarkan Metode CAMEL PLUS pada LPD Desa Adat Taro Kaja” dapat selesai tepat waktu. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Dalam menyusun tugas akhir ini, penulis mendapatkan dukungan yang positif dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.e Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang sudah memberikan fasilitas selama berkuliah di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang sudah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi yang sudah memberikan motivasi dan pengarahan tentang tugas akhir ini.
4. Bapak I Made Ariana, S.E.,M.Si,Ak selaku dosen pembimbing I dan Ibu Anak Agung Putri Suardani, S.E., MM selaku dosen pembimbing II yang

sudah banyak memberikan bimbingan, kritik beserta saran dalam penyelesaian tugas akhir ini

5. Bapak I Wayan Suardana, S.E selaku Kepala LPD Desa Adat Taro Kaja beserta staf yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian pada LPD Desa Adat Taro Kaja.
6. Orang tua, keluarga, orang terkasih serta teman-teman yang sudah memberikan bantuan dukungan berupa doa serta material kepada penulis.

Penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dari tugas akhir ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca agar bisa menjadi motivasi untuk penulis kedepannya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Badung, 02 Agustus 2022

Ni Wayan Manik Sari

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) BERDASARKAN METODE CAMEL PLUS PADA LPD DESA ADAT TARO KAJA

ABSTRAK

Ni Wayan Manik Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Taro Kaja tahun 2019-2021 sesuai dengan pedoman atau acuan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017. Objek penelitian adalah laporan keuangan: neraca, laporan rugi laba, dan kolektibilitas kredit pada LPD Desa Adat Taro Kaja. Teknik analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan melakukan analisis yang menggunakan enam rasio keuangan, sedangkan analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data, dan menganalisis data yang dikumpulkan serta gambaran yang jelas sesuai dengan keadaan sebenarnya. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan untuk masing-masing aspek tersebut, maka diperoleh skor gabungan untuk tahun 2019 sebesar 75,49 sehingga tingkat kesehatan LPD Desa Adat Taro Kaja berada dalam kondisi “Cukup Sehat” sedangkan tahun 2020 dan tahun 2021 berturut-turut sebesar 57,74 dan 62,52, maka dari itu dapat disimpulkan tahun 2020 dan 2021 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Taro Kaja berada dalam kondisi “Kurang Sehat”. Dari hasil penelitian dapat disarankan kepada pihak LPD Desa Adat Taro Kaja perlu adanya dilakukan perbaikan kolektibilitas kredit yang berada pada kondisi kurang lancar, diragukan dan bermasalah menjadi kondisi kredit lancar dengan salah satu cara yaitu penjadwalan kredit kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*resctruturing*), dan penataan kembali (*reconditioning*). Sehingga ketika kolektibilitas kredit dalam keunggulan dikategori lancar maka dapat memperbaiki dan meningkatkan pendapatan kredit.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Tingkat Kesehatan, CAMEL PLUS

**ANALYSIS OF THE HEALTH LEVEL OF VILLAGE CREDIT
INSTITUTIONS (LPD) BASED ON THE CAMEL PLUS METHOD IN THE
LPD OF THE TRADITIONAL VILLAGE OF TARO KAJA**

ABSTRACT

Ni Wayan Manik Sari

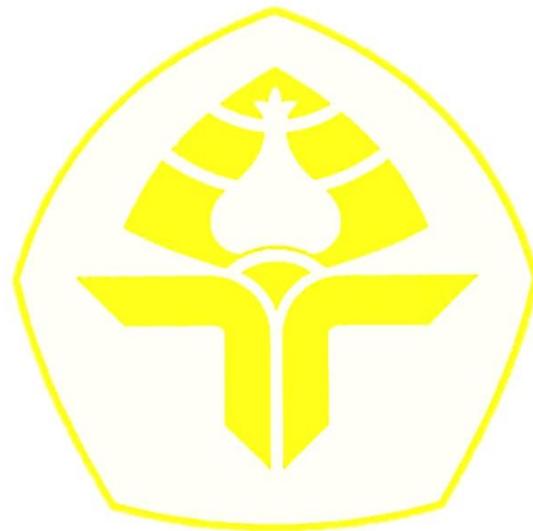
This research to determine the health level of the Taro Kaja Traditional Village LPD in 2019-2021 using the guidelines or references in the Bali Provincial Regulation Number 44 of 2017. The object of research is the financial statements: balance sheet, income statement, and collectability of credit at the Taro Kaja Traditional Village LPD. The analysis technique used is the quantitative analysis method by conducting an analysis using six financial ratios, While the qualitative descriptive analysis is carried out by collecting data, and analysis the collected data and a clear picture according to the actual situation. Based on the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded that for each of these aspects, a combined score of 75,49 for 2019 is obtained so that in 2019 the health level of the Taro Kaja Traditional Village LPD is in "Quite Healthy" condition. while in 2020 and 2021 it were are 57,74 and 62,52 can be concluded that in 2020 and 2021 the health level of the Taro Kaja Traditional Village LPD was in an "unhealthy" condition. From the results of this research it can be suggested to the LPD of the Taro Kaja Traditional Village that it is necessary to improve the collectability of credit that is in a condition of substandard, doubtful and loss to become a current credit condition by one way, namely rescheduling credit (rescheduling), returning requirements (rescruturing), and reconditioning. So that when credit collectability is in the current category, it can improve and increase credit income.

Keywords: financial statements, health level, CAMEL PLUS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori	11
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	34
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	34
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	45
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	78
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	83

BAB V PENUTUP	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	93



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Laporan Keuangan Tahun 2019-2021	4
Tabel 2. 1 Perhitungan Modal Lembaga Perkreditan Desa	17
Tabel 2. 2 Penilaian Kesehatan CAR LPD	19
Tabel 2. 3 Penilaian Kesehatan KAP LPD	22
Tabel 2. 4 Penilaian Kesehatan CPRR LPD	23
Tabel 2. 5 Penilaian Kesehatan ROA LPD	26
Tabel 2. 6 Penilaian Kesehatan BOPO LPD	27
Tabel 2. 7 Penilaian Kesehatan Alat Likuid LPD	29
Tabel 2. 8 Penilaian Kesehatan LDR LPD	30
Tabel 2. 9 Penilaian Tingkat Kesehatan LPD dengan Metode CAMEL PLUS	31
Tabel 3. 1 Penilaian Tingkat Kesehatan LPD dengan Metode CAMEL PLUS	38
Tabel 4. 1 Hasil Ringkasan Data	46
Tabel 4. 2 Hasil Pengolahan Data Modal	47
Tabel 4. 3 Hasil Pengolahan Data ATMR	48
Tabel 4. 4 Hasil Pengolahan Data APYD dan Aktiva Produktif	51
Tabel 4. 5 Hasil Pengolahan Data CPRR	54
Tabel 4. 6 Total Analisis Manajemen (<i>Management</i>)	62
Tabel 4. 7 Hasil Pengolahan Data Laba Tahun Berjalan dan Rata-rata Asset	65
Tabel 4. 8 Hasil Pengolahan Data Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	68
Tabel 4. 9 Hasil Pengolahan Data Jumlah Alat Likuid dan Utang Lancar	71
Tabel 4. 10 Hasil Pengolahan Pinjaman yang diberikan & Jumlah Dana diterima	75
Tabel 4. 11 Hasil Analisis BMPK	78
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Rasio CAR	78
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Rasio KAP dan CPRR	79
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Rasio ROA dan BOPO	80
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Rasio Alat Likuid dan LDR	81
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Tingkat Kesehatan LPD Tahun 2019	83
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Tingkat Kesehatan LPD Tahun 2020	85
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Tingkat Kesehatan LPD Tahun 2021	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	33



DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 1. Perhitungan Rasio CAR	18
Rumus 2. Perhitungan Nilai CAR	19
Rumus 3. Perhitungan Rasio KAP	21
Rumus 4. Perhitungan Nilai KAP	22
Rumus 5. Perhitungan Rasio CPRR	22
Rumus 6. Perhitungan Nilai CPRR	23
Rumus 7. Perhitungan Rasio ROA	25
Rumus 8. Perhitungan Nilai ROA	25
Rumus 9. Perhitungan Rasio BOPO	26
Rumus 10. Perhitungan Nilai BOPO	26
Rumus 11. Perhitungan Rasio Alat Likuid	28
Rumus 12. Perhitungan Nilai Alat Likuid	28
Rumus 13. Perhitungan Rasio LDR	29
Rumus 14. Perhitungan Nilai LDR	30
Rumus 15. Perhitungan BMPK	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pernyataan Manajemen LPD Desa Adat Taro Kaja	94
Lampiran 2. Neraca Bulanan LPD Tahun 2019	97
Lampiran 3. Neraca Bulanan LPD Tahun 2020	100
Lampiran 4. Neraca Bulanan LPD Tahun 2021	103
Lampiran 5. Daftar Rincian Laba/Rugi Tahun 2019	106
Lampiran 6. Daftar Rincian Laba/Rugi Tahun 2020	108
Lampiran 7. Daftar Rincian Laba/Rugi Tahun 2021	110
Lampiran 8. Kolektibilitas Kredit Tahun 2019	112
Lampiran 9. Kolektibilitas Kredit Tahun 2020	113
Lampiran 10. Kolektibilitas Kredit Tahun 2021	114
Lampiran 11. Daftar Norminatif LPD Tahun 2019	115
Lampiran 12. Daftar Norminatif LPD Tahun 2020	116
Lampiran 13. Daftar Norminatif LPD Tahun 2021	117
Lampiran 14. Hasil Pengolahan Data Modal	118
Lampiran 15. Hasil Pengolahan Data ATMR	121
Lampiran 16. Hasil Pengolahan Data Kualitas Aktiva Produktif	123
Lampiran 17. Hasil Pengolahan Data CPRR yang wajib dibentuk	126



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu badan Keuangan yang dimiliki oleh Desa adat. Dimana 20% dari laba bersih LPD setiap tahun disalurkan kembali ke desa adat setempat untuk membantu membangun Desa Adat tersebut, sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat baik dalam segi pembangunan dan perekonomian (Agustini, 2019). LPD digagas pertama kali oleh mantan Gubernur Bali Ida Bagus Mantra yang tertulis dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur No. 972 Tahun 1984 tentang pendirian LPD. LPD merupakan lembaga intermediasi yakni menghimpun dana melalui tabungan dan deposito serta menyalurkan dana atau modal melalui kredit. LPD diharapkan mampu mengembangkan perekonomian dan pembangunan desa yang ada di Bali (Bagiada, 2017). Salah satu fungsi dari pendirian LPD adalah sebagai badan usaha keuangan milik Desa Adat yang diarahkan pada usaha-usaha peningkatan taraf hidup Krama Desa Adat dan menunjang pembangunan Desa Adat (Pergub Bali No. 44, 2017). Dengan adanya fungsi tersebut, maka LPD diwajibkan untuk melaporkan hasil kinerja keuangannya berupa laporan keuangan yang sudah dinilai tingkat kesehatannya setiap tahun kepada Desa Adat.

LPD wajib menilai tingkat kesehatannya selain untuk menjaga citra baik terhadap krama adat ataupun nasabah luar desa, tetapi juga berfungsi agar LPD terus menerus dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi

masyarakat kedepannya. Penilaian tingkat kesehatan juga menjadi acuan untuk LPD dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, karena apabila suatu LPD sudah mengetahui bagaimana tingkat kesehatannya, maka LPD tersebut dapat menyusun strategi dalam pelaksanaan aktivitas operasional di tahun berikutnya. Penilaian kesehatan LPD juga dipentingkan untuk semua pihak yang terkait, baik Desa Adat selaku pemilik LPD, pengelola LPD, masyarakat pengguna jasa LPD, lembaga pemerdayaan LPD maupun pemerintah selaku pembina LPD. Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017 Penilaian tingkat kesehatan LPD terdiri dari beberapa faktor yang memberikan pengaruh dalam menentukan sehat atau tidaknya suatu LPD yang disebut metode CAMEL PLUS yang terdiri dari Permodalan (*Capital*), Aktiva Produktif (*Assets*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), Likuiditas (*Liquidity*) serta Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Kesehatan LPD merupakan suatu hal yang sangat penting. Tidak hanya untuk kegiatan operasional, tetapi juga untuk menunjukkan jaminan keamanan dana nasabah yang tersimpan di LPD. Penilaian kesehatan LPD wajib dilakukan oleh setiap LPD agar diketahui apakah LPD yang dikelola bisa dikategorikan sehat atau tidak untuk menunjang kegiatan LPD kedepannya. Analisis Kesehatan Laporan Keuangan pada LPD merupakan suatu hal yang harus dipertimbangkan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu kondisi keuangan yang terjadi. Hasil dari analisis ini dapat membantu pengevaluasian aspek-aspek keuangan, antara lain

Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas serta BMPK yang diberikan. Analisis kesehatan bermanfaat untuk mengetahui keberhasilan atau perkembangan usaha LPD baik dalam pengelolaan keuangan (finansial) maupun manajemen usaha. Analisis laporan keuangan dengan metode CAMEL PLUS pada LPD diharapkan dapat memberikan cerminan terkait dengan kinerja LPD dalam mempertanggungjawabkan kepercayaan masyarakat atas kegiatannya dan memberikan informasi terhadap kesehatan laporan keuangan yang merupakan alat pengontrol kelangsungan perkembangan perusahaan kedepan agar semakin baik dalam menilai suatu keberhasilan LPD pada tahun berikutnya (Putri Anggreni, 2020)

LPD Desa Adat Taro Kaja merupakan salah satu LPD yang terletak di Kabupaten Gianyar. LPD ini berdiri pada tahun 1995. LPD Desa Adat Taro Kaja merupakan salah satu LPD yang berdiri sudah puluhan tahun diharapkan selalu menjaga tingkat kesehatannya dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017 yang mewajibkan penilaian tingkat kesehatan bagi seluruh LPD yang ada. Dengan adanya penurunan laba yang signifikan yang diakibatkan adanya Covid-19 yang mungkin dapat mengindikasikan perubahan terhadap tingkat kesehatan LPD, maka seharusnya LPD Desa Adat Taro Kaja mengetahui bagaimana tingkat kesehatannya pada saat sebelum ataupun saat adanya pandemi Covid-19 tersebut guna memperbaiki kinerja LPD kedepannya dengan metode

CAMEL PLUS. Tidak hanya itu, penilaian tingkat kesehatan ini juga wajib dilaporkan kepada lembaga adat serta krama adat yang ada di wilayah Desa Adat Taro Kaja. Berikut adalah ringkasan laporan keuangan LPD Desa Adat Taro Kaja pada saat sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19. Ringkasan Laporan Keuangan LPD Desa Adat Taro Kaja dari tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Ringkasan Laporan Keuangan Tahun 2019-2021
LPD Desa Adat Taro Kaja

No	Perkiraan	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
1	Total Asset	37.057.576.672	40.699.354.901	37.338.525.907
2	Pinjaman yang diberikan	28.090.876.496	28.535.154.360	31.197.940.706
3	Antar Bank Aktiva			
	a. Tabungan	8.360.393.005	7.882.131.288	4.127.532.689
	b. Deposito	420.000.000	3.400.000.000	1.920.000.000
4	Dana Pihak III (DPK)			
	a. Tabungan Sukarela	13.937.872.999	19.389.200.732	15.223.755.810
	b. Tabungan Berjangka	2.627.464.363	2.384.602.969	2.123.983.660
	c. Simpanan Berjangka	16.146.550.000	14.585.050.000	15.388.900.000
5	Rupa-rupa Pasiva	4.685.612	7.113.331	12.134.158
6	Modal			
	a. Modal disetor	12.500.000	12.500.000	12.500.000
	b. Modal Donasi	14.288.750	14.288.750	14.288.750
	c. Cadangan Umum	3.688.409.072	4.063.892.598	4.209.516.511
	d. Cadangan Tujuan	0	0	0
7	Pendapatan Operasional	5.019.217.000	4.564.183.000	4.441.713.000
8	Beban Operasional	4.393.411.000	4.321.476.000	4.088.265.000
	Laba (Rugi)	625.806.000	242.707.000	353.448.000

Sumber : Data Sekunder Diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 Laporan keuangan LPD Desa Adat Taro Kaja Tahun 2019-2021 bahwa laporan keuangan LPD Desa Adat Taro Kaja dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan signifikan pada laba. Semakin besar laba yang diperoleh mengindikasikan bahwa kinerja LPD semakin baik dan kondisi keuangannya semakin sehat dan sebaliknya

jika terjadi penurunan laba mengindikasikan kondisi kesehatan keuangan LPD tersebut menurun. LPD Desa Adat Taro Kaja mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya, khususnya laba dari Rp 625.806.000 ke Rp 242.707.000 ini terjadi dari periode 2019 ke 2020. Dengan adanya perubahan yang signifikan terhadap posisi keuangan suatu LPD, maka perlu dilakukan analisis tingkat kesehatan terhadap LPD Desa Adat Taro Kaja untuk mengetahui apakah LPD tersebut masih tergolong sehat atau tidak akibat penurunan laba serta perubahan laporan posisi keuangan dengan adanya pandemi Covid-19 ditahun 2019-2021, juga untuk mengetahui bagaimana kemampuan LPD dalam menyediakan modal untuk menutup kemungkinan risiko yang timbul akibat kredit yang disalurkan pada periode sebelum dan sesudah adanya Covid-19. Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) berdasarkan metode CAMEL PLUS pada LPD Desa Adat Taro Kaja”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan LPD Desa Adat Taro Kaja periode 2019-2021 dengan metode CAMEL PLUS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Taro Kaja periode 2019-2021 menggunakan metode CAMEL PLUS.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai penerapan metode CAMEL PLUS dalam menganalisis tingkat kesehatan LPD.

1.4.2 Manfaat Empiris

1.4.2.1 Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat mengimplementasikan teori-teori yang didapat di bangku kuliah.

1.4.2.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Sebagai masukan dan acuan bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.2.3 Bagi LPD Desa Adat Taro Kaja

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang berguna dalam mengukur tingkat kesehatan LPD dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja LPD sehingga LPD menjadi lembaga keuangan yang mampu memberikan kesejahteraan bagi nasabah serta Desa Adat.



BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV terkait dengan penilaian kesehatan LPD Desa Adat Taro Kaja dari tahun 2019, 2020 dan 2021, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian tingkat kesehatan LPD dengan metode CAMEL PLUS untuk tahun 2019 diperoleh nilai sebesar 75,49 ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2019 tingkat kesehatan LPD Desa Adat Taro Kaja berada pada predikat “Cukup Sehat” karena berada pada rentang skor 66-81, sedangkan untuk tahun 2020 diperoleh nilai sebesar 57,74 dan tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 62,52 yang artinya pada tahun 2020 dan tahun 2021 LPD Desa Adat Taro Kaja berada pada tingkat kesehatan “Kurang Sehat” karena berada pada rentang skor 51-66.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Taro Kaja sebagai berikut:

5.2.1 Penilaian kesehatan terhadap LPD Desa Adat Taro Kaja dengan metode CAMEL PLUS pada tahun 2019 kriteria skor penilaian dalam keadaan “Cukup Sehat” sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2021 Tingkat kesehatannya berada pada keadaan “Kurang Sehat”. Sebagai lembaga keuangan desa dan berdasarkan hasil penilaian kesehatan LPD tentunya LPD Desa Adat Taro Kaja wajib

memperbaiki kinerja keuangannya sehingga dapat meningkatkan tingkat kesehatannya agar mampu menjaga kepercayaan masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatannya dan membantu membangun desa adat tersebut serta dapat mengembangkan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat baik dalam segi pembangunan dan perekonomian.

5.2.2 Aspek *Asset* khususnya pada rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Cadangan Pinjaman ragu-ragu (CPRR) lebih diperhatikan lagi untuk kedepannya agar meningkat pada tahun berikutnya. Karena rasio CPRR dibentuk untuk mengantisipasi terjadinya risiko kerugian akibat pemberian kredit, sehingga semakin tinggi hasil dari rasio CPRR maka semakin besar LPD dalam mengantisipasi kerugiannya. Perlu adanya perbaikan kolektibilitas kredit yang berada pada kondisi Kurang Lancar, Diragukan dan Macet menjadi kondisi kredit Lancar dengan salah satu cara yaitu penjadwalan kredit kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*resctruturing*), dan penataan kembali (*reconditioning*). Sehingga ketika kolektibilitas kredit dalam keunggulan dikategori lancar maka risiko KAP dapat diminimalisir dan CPRR khususnya pada jumlah CPRR yang wajib dibentuk tidak mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

5.2.3 Pada aspek *Earning* memiliki hubungan erat dengan kondisi kolektibilitas kredit semakin besar kredit macet maka semakin kecil

pendapatan kredit yang didapatkan. Salah satu cara dalam meningkatkan pendapatan kembali dengan melakukan penyitaan dan atau penjualan Aset yang Diambil Alih guna untuk meningkatkan Rasio *Return On Assets* (ROA) agar tidak terjadi penurunan terhadap pendapatan LPD dengan rata-rata aset yang dimiliki dan langkah demikian akan berpengaruh juga terhadap pendapatan operasional LPD Desa Adat Taro Kaja yang terdapat pada rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Sehingga peningkatan pendapatan nantinya mampu meningkatkan efisiensi dalam biaya operasional seperti memberikan bunga terhadap nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. D. G., Bagus, I., Purbawangsa, A., Gede, L., & Artini, S. (2017). Evaluasi Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Klungkung. *Buletin Studi Ekonomi*, 113–121.
- Agustini, M. E. (2019). Peran Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam Memberikan Pelayanan pada Masyarakat Desa Legian. In *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*.
- Andriasari, W. S., & Munawaroh, S. U. (2020). Analisis Rasio CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Equity dan Liquidity) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 237.
- Anggreni, P., Mulyani, P. A., & Sri Parwati, N. L. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Gegelang Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2).
- Bagiada, I. M. (2017). Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Studi Kasus pada LPD Desa Adat Kedonganan Kuta-Badung Tahun 2013-2015. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, VI(2), 31–53.
- Ersania, G. A. R. (2022). Rasio-Rasio Kesehatan Lpd Yang Berada Di Daerah Pariwisata Dan Non Pariwisata Pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(05), 593.
- Pemda Bali, 2017 Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Pergub Bali No. 44. (2017). Peraturan Gubernur Provinsi Bali Nomor 44 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- PSAK, N. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Sugianto. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.